

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai penggunaan aplikasi *say it* dalam mengembangkan komunikasi verbal penyandang cerebral palsy, maka dapat disimpulkan bahwa kondisi objektif subjek mengalami hambatan dalam kemampuan artikulasi bicaranya. Organ bicara subjek secara umum tidak mengalami permasalahan yang serius. Namun, pada bagian rongga mulut masih terdapat kekakuan otot, yang menyebabkan subjek kurang jelas dalam berbicara. Ketika berbicara, subjek masih terbata-bata dan kurang stabil nada bicaranya. Kemampuan berbicara subjek sudah lancar namun pada pengucapan beberapa bunyi kata/fonem masih belum begitu jelas seperti pada kosa kata yang mengandung huruf “k”, “r”, dan “l”. Subjek bisa mengoperasikan handphone tipe android dan tidak memiliki permasalahan dalam kontrol gerak di tangannya. Subjek juga memiliki pekerjaan yang bergerak di bidang property sehingga sering sekali secara aktif mengadakan kontak dan berkomunikasi dengan klien atau pembelinya. Berdasarkan hambatan dan potensi yang subjek miliki, subjek membutuhkan alat untuk memperjelas suara dari kata yang diucapkannya. Sehingga tidak menghambat dalam berkomunikasi dengan orang banyak, khususnya para klien atau pembelinya.

Say it adalah aplikasi android untuk mengenali pengucapan dari penyandang cerebral palsy yang mengalami kesulitan berkomunikasi dengan orang yang baru dikenal. Aplikasi ini mampu mengenali beberapa kata penting yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Aplikasi ini dikembangkan dengan melatih model dari banyak data ucapan suara kemudian menggunakan model tersebut untuk mengenali suara kembali. Aplikasi ini memanfaatkan teknologi dan pengetahuan dalam bidang kecerdasan buatan dan pembelajaran mesin dalam mengenali suara. Output dari aplikasi ini yaitu berupa teks dan suara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *say it* dapat mengembangkan komunikasi verbal subjek sehingga subjek tidak lagi mengucapkan kata sampai berulang-ulang. Setelah diintervensi dengan

menggunakan aplikasi *say it*, terlihat adanya peningkatan dalam berkomunikasi verbal. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *say it* efektif dalam mengembangkan komunikasi verbal subjek. Penelitian ini menekankan pada pengurangan banyaknya pengulangan dalam mengucapkan kata sehingga meminimalisir sampai satu kali penulangan saja. Komunikasi yang efektif adalah komunikasi antara dua individu yang tidak mengalami hambatan.

5.2 Implikasi

Sebagai suatu penelitian yang berkaitan dengan teknologi dalam alat bantu, maka kesimpulan yang dibuat tentu memiliki implikasi dalam bidang teknologi dan juga penelitian-penelitian selanjutnya, sehubungan dengan hal tersebut maka implikasi adalah sebagai berikut :

Hasil penelitian mengenai penggunaan aplikasi *say it* untuk mengembangkan komunikasi verbal penyandang cerebral palsy. Kondisi yang dialami oleh subjek tentu saja menghambat ia dalam berkomunikasi, subjek yang bekerja dibidang properti mengharuskan subjek untuk berkomunikasi secara verbal ketika bertemu dengan klien atau pembelinya (lawan bicara baru). Namun karena kondisi subjek, klien atau pembeli sering merasa kesulitan untuk memahami kata apa yang subjek ucapkan sehingga subjek harus mengulang mengucapkan kata tersebut. Hal tersebut menjadikan komunikasi yang kurang efektif.

Dengan adanya aplikasi *say it* dalam mengembangkan komunikasi verbal diharapkan dapat membantu dan mempermudah subjek dalam mengucapkan suatu kata, sehingga subjek tidak harus sampai mengucapkan kata yang tidak dipahami lawan bicaranya secara berulang. Subjek juga tidak perlu meminta bantuan orang terdekat (biasanya sopir) untuk mengklarifikasi kata yang telah ia ucapkan, yang tidak dipahami oleh lawan bicaranya. Hanya saja aplikasi ini belum dapat di generalisasi dan masih sistem tertutup.

Untuk itu perlu upaya-upaya yang harus dilakukan oleh peneliti selanjutnya diantaranya seperti, aplikasi ini baru bisa mengenali dan mengolah beberapa kata. Aplikasi ini berpotensi untuk bisa dikembangkan menjadi sistem aplikasi terbuka

dengan input suara yang mandiri dari pengguna, namun dengan riset dan pengembangan jangka panjang.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti merekomendasikan bagi subjek dan peneliti selanjutnya sebagai berikut :

- 1) Penggunaan aplikasi *say it* ini sangat dianjurkan untuk subjek dalam membantu berkomunikasi, sehingga tidak perlu adanya pengulangan pengucapan kata yang menyebabkan tidak efektifnya komunikasi yang terjadi.
- 2) Aplikasi yang belum dapat digeneralisasi dikarenakan data suara yang diproses hanya suara dari subjek, sehingga aplikasi tersebut hanya dapat digunakan oleh subjek dan tidak dapat digunakan oleh orang lain. Sehingga perlu adanya pengembangan lebih lanjut dari aplikasi *say it* ini, yang nantinya dapat digeneralisasikan dan digunakan oleh siapa saja yang membutuhkan atau yang mengalami hambatan dalam berkomunikasi secara verbal.
- 3) Aplikasi yang masih bersistem tertutup, yang artinya kosakata yang diucapkan masih sangat terbatas. Pengguna belum bisa menginput suaranya secara bebas dengan kata yang diinginkan. Perlu adanya penelitian lanjutan yang dapat merubah sistem dari aplikasi ini yang semula tertutup menjadi terbuka, sehingga pengguna dapat secara bebas menginput kata apa saja yang dibutuhkan dan diinginkan.